BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Pada saat menjalani program magang, penulis menempati posisi sebagai *grapich design intern* yang berada pada naungan divisi *marketing*. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari supervisor, kepala dari divisi *marketing* perusahaan. Pembagian tugas kepada penulis dilakukan oleh supervisor maupun divisi lain, meskipun dibeberapa kondisi tidak berkaitan dengan desain grafis. Selain pekerjaan yang berfokus pada desain grafis, penulis juga diberi kesempatan untuk mengerjakan proyek lain seperti pembuatan dokumentassi pada acara atau event perusahaan, sehingga penulis memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas saat menjalani magang.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Pada saat pelaksanaan magang di PT. Selaras Akademik Indonesia, penulis berada dibawah naungan divisi *marketing* perusahaan. Dimana tugas utama dari divisi tersebut adalah untuk merancang startegi pemasaran untuk kemitraan atau sponsorship serta memanajemen media social, website, dan konten yang ada didalamnya. Dalam divisi *marketing*, terdiri dari dua tim yaitu tim *digital marketing* dan *tim sales*. Selama magang, penulis berada didalam tim *digital marketing* sebagai *grapich design intern.*

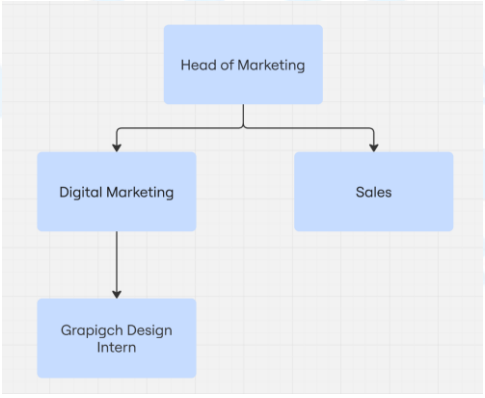

Gambar 3.1 Struktur Divisi Marketing

Oleh karena itu, penulis mendapatkan wawasan tidak hanya dalam rangkup desain grafis saja namun terlibat langsung dalam masalah *marketing* dalam perusahaan. Pada posisi tertingi divisi yang penulis tempati saat melaksanakan magang, ditempati oleh *head of marketing* serta berperan sebagai supervise dari divisi tersebut yang bertugas untuk mengarahkan dan mengkordinasi *event-event* akan dilaksanakan perusahaan ke masing-masing personel perusahaan.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Pada proses kerja sehariannya, penulis mendapatkan brief tugas magang dari supervisi atau CEO perusahaan. Arahan dan bimbingan secara detailnya akan diberikan ke penulis setelah revisi pertama pada tugas yang diberikan. Proses *brief* tugas yang diberikan biasanya berupa keperluan konten, kegiatan, dan *pitchdeck* serta referesnsi yang diinginkan oleh perusahaan atau klien, dalam penyampaianya biasa dilakukan secara *online* melalui grup Whatsapp magang.

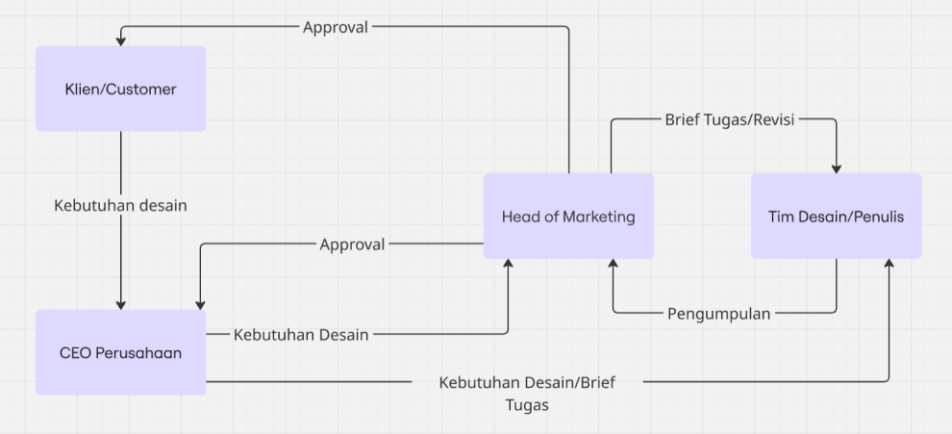

Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Setelah supervise atau klien memberikan tugas yang berkaitan dengan desain dan memberikan *brief* singkat terkait tugas kepada penulis, supervise akan selalu menanyakan hasil dan progress dari tugas yang diberikan kepada penulis. Sehingga revisi yang dilakukan akan lebih cepat dan tidak menunda waktu yang sudah ditetapkan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalan magang, tugas-tugas yang diberikan kepada penulis kebanyakan berupa membuat konten media sosial untuk keperluan promosi atau *marketing* perusahaan. Perancangan ulang website perusahaan, merupakan tugas utama yang diberikan oleh supervise dan diawasi serta dibantu oleh supervisi kepada penulis saat magang di PT. Selaras Akademi Indonesia. Tugas-tugas lainnya selain membuat konten media social perusahaan adalah mendokumentasi beberapa kegiatan yang dilakukan atau kaloborasi kegiatan dengan perusahaan lain. Berikut merupakan tabel pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang di PT. Selaras Akademi Indonesia:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	18—21 Febuari 2025	Merancang dan membuat Brand Guideline	- Menentukan konsep perancangan - Mendalami sejarah, visi dan misi perusahaan - Mencatat keperluan perusahaan terkait desain grafis - Merancang sub bab brand guideline - Brief singkat terkait keperluan perusahaan
2	24—28 Febuari 2025	Meneruskan perancangan Brand Guideline, meliput *training security and safety* SAI	- Merancanga penyusunan warna - Merapikai logo perusahaan - Mendokumentasi berlangsungnya kegiatan *security and safety* - Revisi brand guideline - Mendesain sertifikat - Finalisasi desain sertifikat - Membuat video testimoni klien perusahaan

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
3-4	3—14 Maret 2025	Membuat desain dari hasil liputan kemarin untuk keperluan sosial media	- Menyetor foto-foto hasil dokumentasi - Membuat video interview - Membuat flayer IG - Membuat konten untuk keperluan sosial media - Membuat video dokumentasi
5	17—21 Maret 2025	Meredesain kartu nama perusahaan SAI	- Mendapatkan brief dari CEO terkait keperluan kartu nama - Merancangan desain kartu perusahaan dan alternatifnya - Revisi dan finalisasi desain kartu nama perusahaan
6	24—28 Maret 2025	Merancangan desain website SAI	- Membuat beberapa hal yangperlu dirapikan di website perusahaan - Mendiskusikan rancangan bersama supervise - Merancang konsep awal desain ulang website - Menentukan konten yang perlu dimasukan kedalam website
7-8	7—18 April 2025	Membuat template dan rancangan desain konten untuk keperluan sosial media SAI	- Mempelajari keperluan yang dibutuhkan perusaaan dari brief singkat - Menentukan konsep konten-konten yang akan ditayangkan di dalam social media - Merancangan konten template untuk keperluan Instagram - Revisi hasil desain
9	21— 25 April 2025	Membuat desain konten khusus untuk SAI	- Mengajukan ide perancangan ke supervise - Mendiskusikan keperluan desain khusus untuk menunjukan brand identity perusahaan

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
			- Merancang desain untuk keperluan perayaan hari nasional - Merevisi hasil desain perayaan hari nasional - Finalisasi desain hari nasional
10	28 April — 2 Mei 2025	Meliput konten dan interview mengenai perusahaan bersama CEO dan beberapa ahli di SAI	- Mendokumentasi hasil interview dan QnA - Mengedit foto dan video yang diperlukan untuk sosial media perusahaan - Merevisi hasil pembuatan video interview
11	5— 9 Mei 2025	Membuat poster untuk mempromosikan produk yang dijual perusahaan	- Menentukan barang-barang yang dijual untuk ditampilkan didalam poster - Merancang poster promosi - Merevisi hasil masukan dari CEO dan supervise - Menentukan konten untuk penjualan produk
12-13	12— 23 Mei 2025	Meneruskan perancangan ulang website perusahaan, membuat beberapa poster keperluan perusahaan	- Mendapatkan brief untuk bekerjasama dengan supervise untuk mendesain ulang website - Memberikan masukan kesupervisi terkait keperluan konten website perusahaan - Mendesain layout awal website - Mendapatkan revisi terkait layout dan konten website - Finalisasi desain ualng website perusahaan
14	26— 30 Mei 2025	Meliput proses workshop perusahan terkait *Mind Blowing*	- Menentukan barang-barang untuk proses dokumentasi workshop bersama supervise - Melakukan proses dokumendtasi workshop *Mind Blowing*

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
		bersama Anindaoka	- Mengedit video dan foto hasi dokumentasi untuk keperluan sosial media - Mendapatkan revisi - Finaisasi hasil *editing* video dan foto hasil dokumentasi workshop

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama mejalankan magang di PT. Selaras Akademi Indonesia sebagai seorang *graphic design intern*, penulis banyak mengerjakan perancangan desain untuk kebutuhan konten perusahaan bersama *team marketing*. Pengerjaan tugas yang dilakukan penulis seperti mengedit video, foto, mendesain poster, flyer dan berbagai macam keperluan desain lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan dan klien. Penulis menggunakan berbagai macam software untuk merancang desain yang ditugaskan dari perusahaan, seperti Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Canva, dan After Effect. Dalam bagian ini, memuat secara rinci penjelasan dan informasi pelaksanaan tugas-tugas magang yang dipercayakan oleh PT. Selaras Akademi Indonesia kepada penulis.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Pada masa magang di PT. Selaras Akademi Indonesia, salah satu tugas yang secara dikhususkan oleh supervisor kepada penulis adalah mendesain ulang UI/UX website perusahaan. Sebelumnya penulis sudah mengerjakan beberapa proyek tugas yang diberikan seperti mendesain poster dan *flyer* dan melakukan liputan dokumentasi perusahaan, namun karena diperlukan pembaruan website perssahaan agar terlihat rapi dan menarik untuk klien maka penulis ditunjuk oleh supervisor bersamanya memdesain ulang UI/UX website perusahaan.

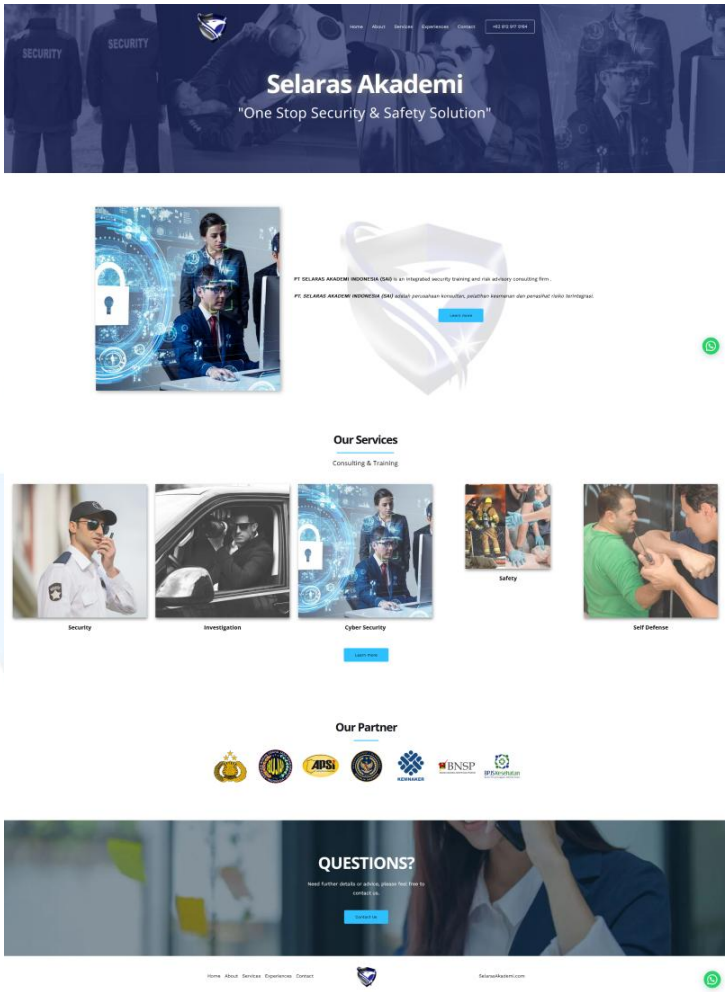

Gambar 3.3 Website Resmi PT. Selaras Akademi Indonesia

Pada awalnya, penulis mendapatkan brief singkat dan diberikan kebebasan dari supervisor untuk merancang ulang tampilan *website* resmi perusahaan. Dari brief singkat dari supervisor, penulis mendapatkan informasi terkait kebutuhan perusahaan untuk mengubah tampilan *website* resmi sebagai platform utama untuk menampilkan layanan informasi kepada calon klien, memberikan informasi secara singkat terkait perusahaan, dan penghubung dari segala kegiatan dan konten sosial media perusahaan.

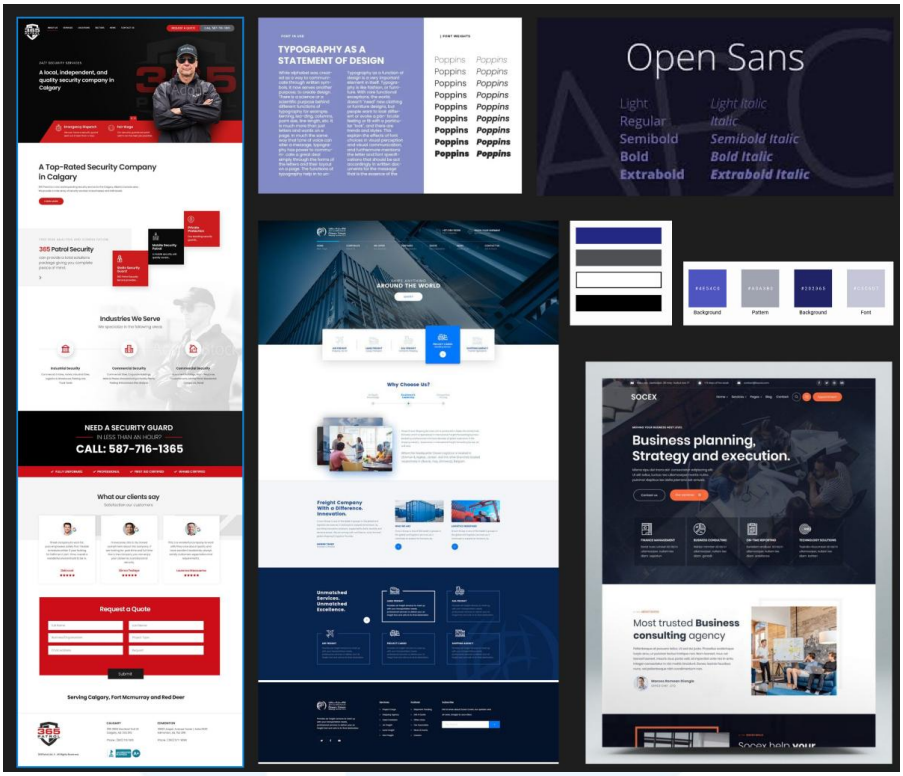

Gambar 3.4 *Moodboard Website*

Pertama penulis merancang *moodboard* untuk menampilkan konsep minimalis, professional, dan elemen pembaruan dari *website* resmi perusahaan sebelumnya. Desain *website* yang ingin penulis rancang adalah penataan tata letak yang rapi dan informatif dengan urutan banner utama perusahaan, layanan perusahaan, menu navigasi agar memudahkan pengguna mengakses dokumen dengan cepat. Pemiihan warna primer yang dipilih berfokus pada warna biru, hitam, dan putih sebagai warna dasar yang mencerminkan warna dari logo PT. Selaras Akademi Indonesia. Selanjutnya penulis juga diberikan kebebasan untuk memilih warna sekunder atau pendukung yang sesuai oleh supervisor, serta kebebasan untuk pemakaian font untuk desain ulang website. Pemilihan font Open sans dan Poppins ini, dipilih karena mencerminkan profesionalitas dan keterbukan yang sesuai dengan layanan yang diberikan oleh perusahaan yaitu *safety*, *security*, dan *investigation*. Tipografi yang digunaan juga menawarkan konsistensi dan fleksibilitas yang sesuai untuk kebutuhan perancangan *website*.

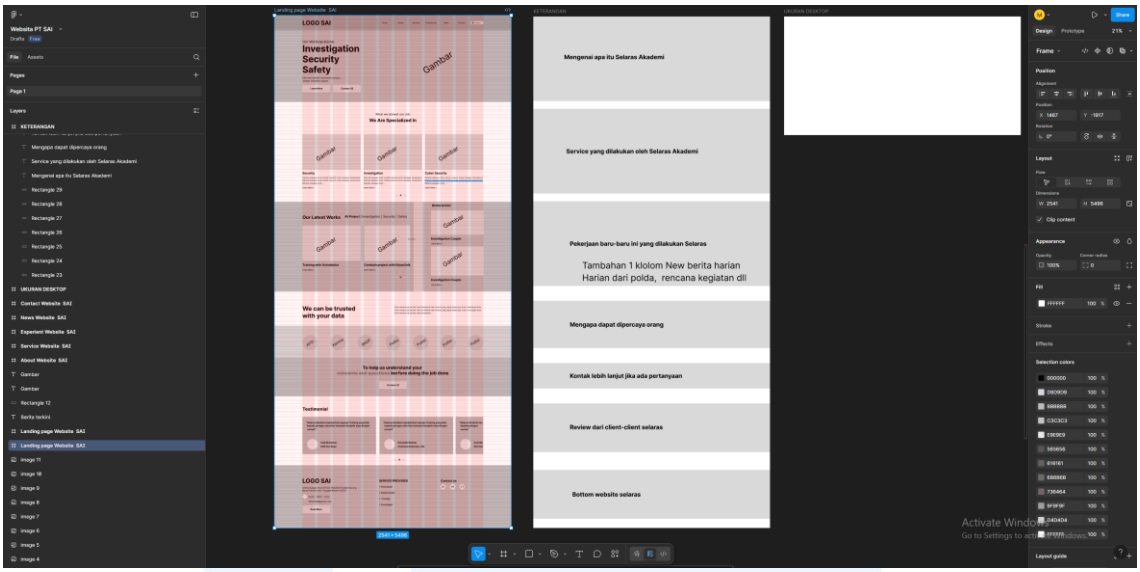

Gambar 3.5 *Low fidelity website*

Proses pengerjaan yang dilakukan penulis menggunakan Figma, dimulai dengan melihat kembali *moodboard* yang sudah dibuat penuis dan menerapkannya menjadi wireframe. Wireframe yang dibuat memuat elemen-elemen seperti *layouting* tata letak, posisi banner dan gambar yang berada di *website* perusahaan, headline, menu navigasi untuk akses cepat, serta beberapa penambahan sesuai permintaan supervisor yaitu penambahan konten kegiatan yang dilakukan perusahaan di *website* nantinya. Ukuran yang digunakan penulis adalah 1920 x 1080, namun ukuran tersebut dilakukan penyesuaian pada Wordpress perusahaan. Penulis juga menambahkan halaman penjelasan terkait struktur yang ada pada perancangan desain *website* dari bagian *header* sampai *footer*, agar memudahkan penulis untuk mempresentasikan hasil pembuatan wireframe kepada supervisor.

Setelah melakukan presentasi kepada supervisor terkait perancangan wireframe, penulis mendapatkan beberapa input yang dinginkan oleh supervisor seperti penggunaan elemen gambar-gambar yang berkaitan dengan *security*, *safety*, dan *investigation* dimasukan kedalam website yang dirancang. Salah satu arahan dari supervisor adalah untuk melanjutkan proses dengan

pemberian warna, gambar dan tipografi agar bisa dilakukan presentasi kepada CEO perusahaan terkait perubahan desain *website*. Proses selanjutnya dilakukan penulis adalah pembuatan high fidelity. Penulis menggunakan asset foto yang berada pada internet untuk bagian-bagian yang memerlukan kebutuhan penggunaan stock foto.

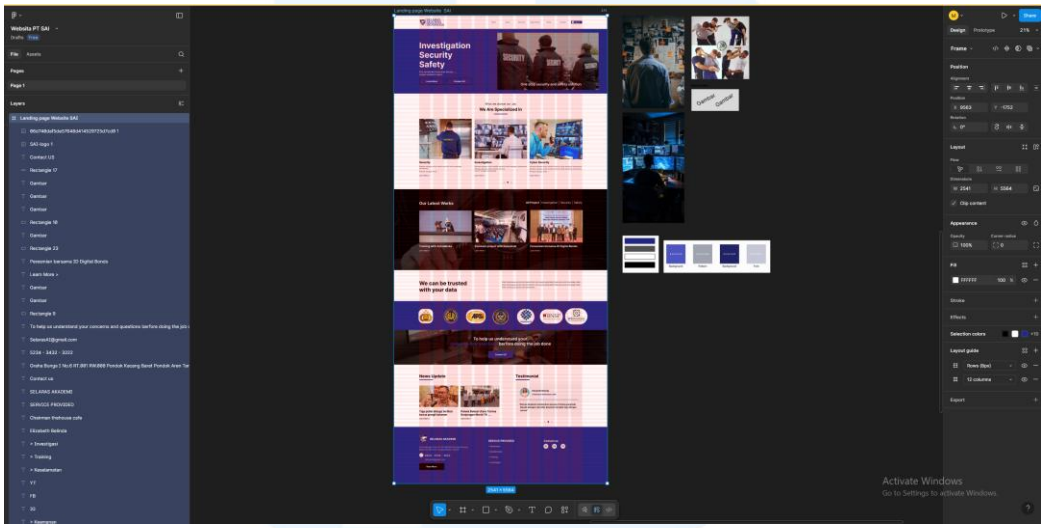

Gambar 3.6 Proses High fidelity website

Namun sebelum final desainnya diselesaikan oleh penulis, supervisor meminta untuk mengadakan meeting bersama CEO perusahaan terkait perancangan ulang desain website perusahaan. Dalam berlangsungnya, proses meeting bersama CEO perusahaan, penulis mendapatkan banyak masukan dan saran terkait desain website. Salah satu saran yang disampikan oleh CEO perusahaan adalah jangan merombak ulang desain secara menyeluruh, dan beberapa saran tambahan dari supervisor terkait informasi visi, misi, identitas, dan klient-klient perusahaan ditambahkan ke homepage website yang sedang dirancang. Maka dari itu, pembuatan ulang proses high fidelity dikerjaan oleh penulis dengan menyesuaikan target, usulan dan saran-saran yang telah disampaikan saat meeting.

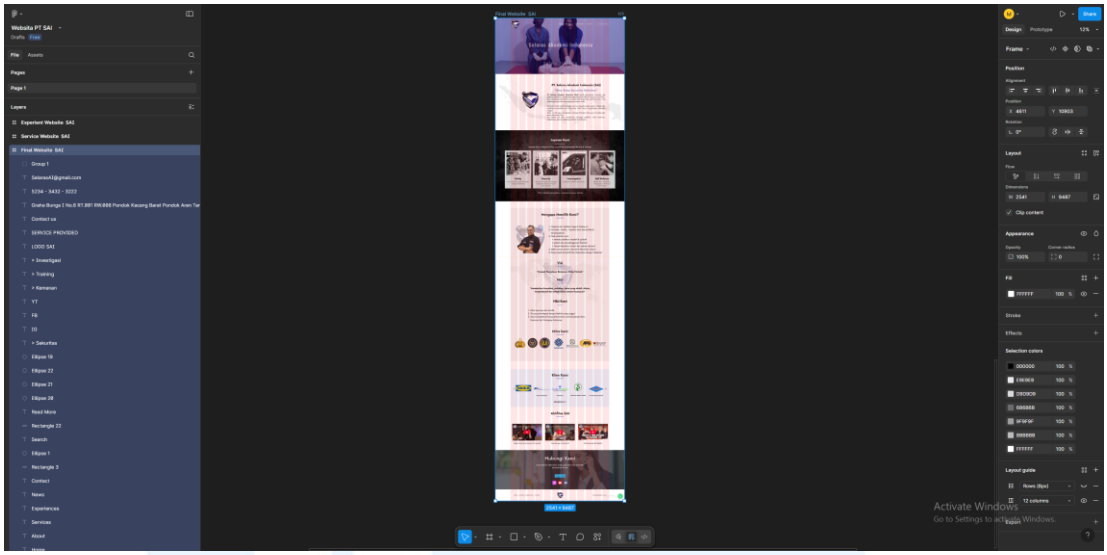

Gambar 3.7 Finalisasi desain website

Dalam proses ini, revisi-revisi yang dirancang oleh penulis adalah salah satunya adalah desain header dengan tampilan yang sama seperti website resmi sebelumnya namun mendapatkan perubahan yaitu video yang bergerak, sehingga header pada website menambilkan video terkait layanan-layanan dari perusahaan terkait security, safety, dan investigation. Kedua pemberian sejarah dan identitas perusahaan, mulai dari nilai-nilai yang diterapkan, visi, misi dan legalitas dari mitra perusahaan. Beberapa tambahan lainnya berupa pemberian infoemasi terkait sosial media perusahaan dan kegiatan-kegaiatan konten perusahaan yang berada di youtube. Aset-aset seperti gambar dan video yang ada di desain website, diperbolehkan oleh supervisor untuk mengambil gambar dari luar sesuai dengan tema dan layanan perusahaan.

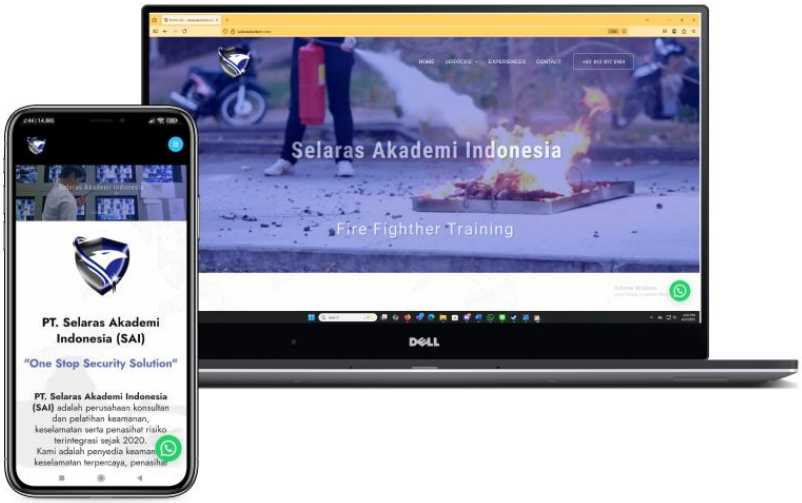

Gambar 3.8 Mockup website

Setiap proses desain yang penulis buat, selalu diperhatikan dan direview oleh supervisor untuk diberikan masukan dan saran. Dalam hal ini, supervisor berperan dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis, tidak hanya mendesain website yang menarik namun untuk menyempurnakan desain website seusai yang diinginkan oleh perusahaan dan publik. Pada kesempatan ini, penulis medapatan wawasan baru mengenai desain yang bukan hanya terlihat menarik namun tidak lupa akan kebutuhan dan karakteristik perusahaan.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Dalam bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa proyek atau tugas tambahan yang telah diselesaikan selama menjalani masa magang. Terdapat beberapa proyek tambahan yang akan dijelaskan, mulai dari proses pelaksanaannya hingga hasil akhir dari masing-masing karya. Tugas tambahan ini berupa pembuatan flyer dan konten media sosial, pembuatan kartu perusahaan, dan fotografer atau meliput kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penjelasan mengenai karya-karya tersebut akan disajikan secara rinci di bawah ini.

3.3.2.1 Proyek Redesain Kartu Perusahaan

Pada tanggal 14 Maret 2025, penulis mendapatkan brief dari supervisor bahwa CEO perusahaan ingin meredesain kartu perusahaan. Pembuatan redesain kartu perusahaan ini bertujuan untuk pembaruan informasi penting perusahaan seperti alamat kantor perusahaan yang sudah berubah dalam 3 tahun terakhir.

Gambar 3.9 Kartu PT. Selaras Akademi Indonesia

Penulis diberikan kebebasan untuk mengeksplor dan kreatif dalam membuat desain kartu perusahaan. Supervisor juga memberikan beberapa referensi desain kartu nama dan konten-konten *text* yang diperlukan di dalam kartu perusahaan. Serta supervisor memohon terkait perancangan desain ulang kartu perusahaan mempunyai warna yang dominan hitam atau putih sebagai tema atau *background* kartunya sesuai dengan referensi yang telah ia berikan ke penulis dan pemberian kode QR sebagai pembaruan dalam rangka penambahan pembaruan kartu perusahaan.

Gambar 3.10 Referensi kartu nama

Proses yang dilakukan penulis adalah membuat 3 alternatif desain kartu menggunakan Adobe Illustrator, penggunaan grid juga dilakukan untuk memastikan ukuran kartu nama sesuai dengan standar ukuran kartu perusahaan. Pemilihan warna dominan yang penulis pilih adalah hitam dengan warna biru dan putih sebagai aksesoris pada kartu perusahaan. Warna hitam dipilih sebagai bentuk karakteristik PT. Selaras Akademi Indonesia selain warna biru. Pada desain alternatif pertama, penulis berfokus pada desain geometri sebagai aksesoris kartu. Tujuannya untuk memberikan kesan terstruktur dan rapi sehingga menarik perhatian secara visual. Desain alternatif kedua, penulis lebih meminimalis desain dengan desain garis serta penambahan peta negara Indonesia dengan tujuan bahwa perusahaan melayani dan berstandar nasional dengan berbagai mitra dari pemerintahan.

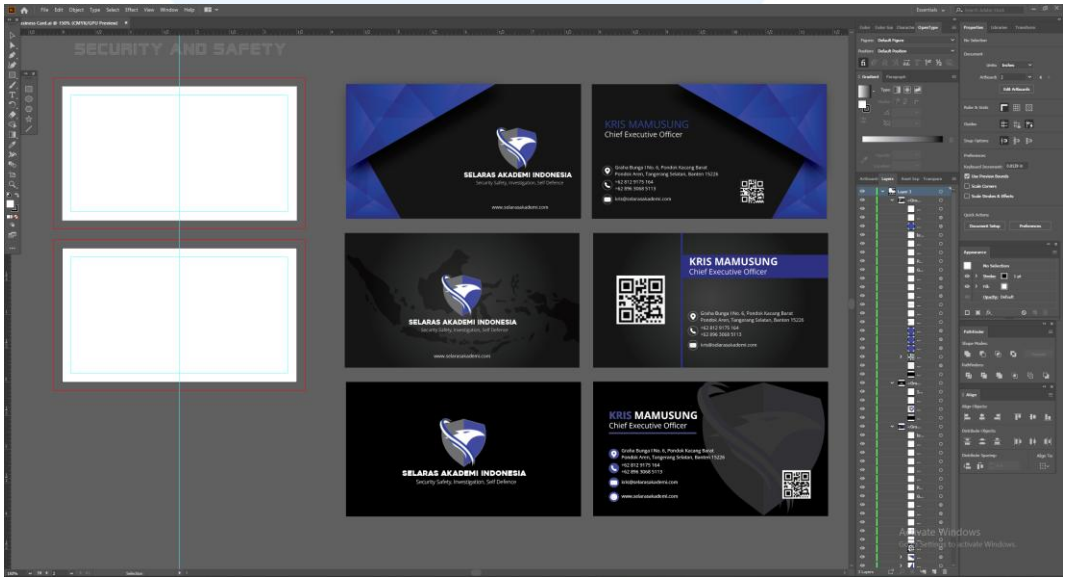

Gambar 3.11 Hasil desain kartu nama

Pada desain alternatif terakhir, konsep yang ingin penulis tunjukan adalah perubahan dan pembaruan dari kartu lama yang minim aksesoris desain serta mengutamakan *text* dan *background* hitam. Setelah itu, penulis memberikan hasil desain kartu perusahaan tersebut ke supervise agar langsung diberikan kepada CEO perusahaan. Perusahaan memilih desain kartu alternatif kedua, serta penulis diberikan tugas untuk menulis

semua anggota perusahaan kedalam kartu perusahaan yang nantinya akan langsung di print dalam bentuk hardcopy.

Gambar 3.12 Hasil finalisasi kartu perusahaan

3.3.2.2 Proyek Poster Ucapan Perayaan Nasional

Pada tanggal 23 April 2025, penulis diberikan tugas untuk membuat poster ucapan selamat hari raya galungan. Poster tersebut nantinya akan diposting kedalam konten Intragram perusahaan, oleh karena itu supervisor memberikan tanggung jawab kepada penulis untuk membuat poster yang unik dan bebas. Penulis juga memberikan masukan kepada supervisor, supaya poster bisa dijadikan cerminan dari identitas PT. Selaras Akademi Indonesia untuk seterusnya. Sehingga konsep dan pembuatan poster ucapan dikemudian hari akan tetap sama dan tidak berubah, sesuai dengan kata selaras sebagai salah satu kata di nama perusahaan. Oleh karena itu penulis membuat moodboard, yang berisi ha terkait perusahaan dan hari raya galungan.

Gambar 3.13 Moodboard Galungan dan Selaras

Setelah pembuatan moodboard, penulis mendapatkan ide untuk membuat frame perisai sebagai identitas dari perusahaan dan nantinya dari frame tersebut akan menampilkan visual-visual dari perayaan nasional. Pertama, penulis menggunakan software Adobe Photoshop untuk membuat frame bentuk perisai menggunakan *lasso tools*. Setelah itu, penulis mencari foto dari internet terkait perayaan Galungan. Ide dari pembuatan poster ucapan perayaan nasional ini, menggunakan gambar-gambar dari internet terkait perayaan nasional lalu dimasukan kedalam frame perisai menggunakan *layer mask* yang ada di Adobe Photoshop.

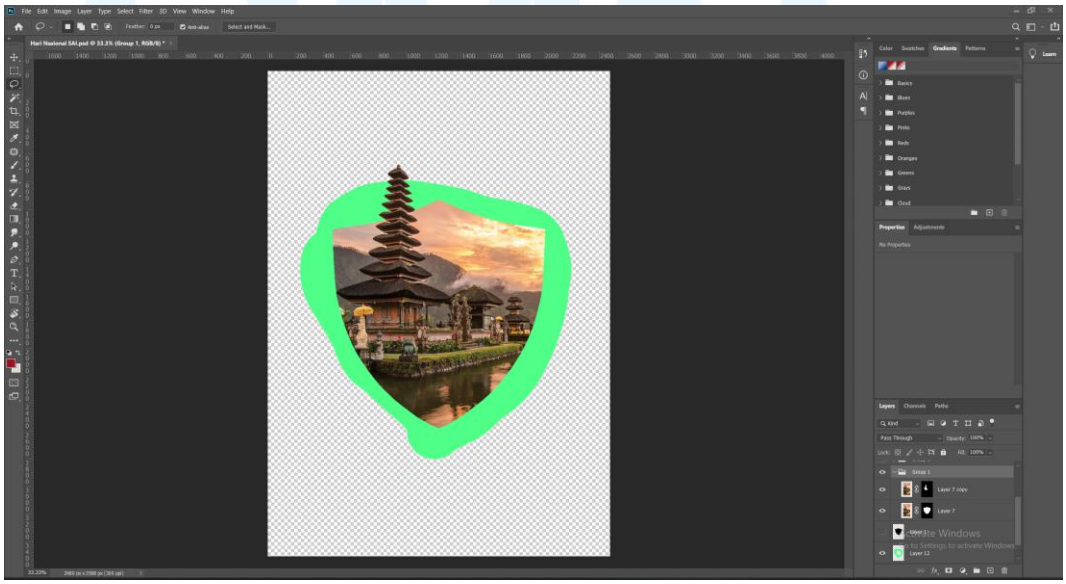

Gambar 3.14 Proses perancangan visual perisai

Proses selanjutnya setelah pembuatan visual perayaan Galungan, membuat poster secara menyeluruh menggunakan Canva. Penulis mensimpan file visual perayaan Galungan dari Photoshop dengan format PNG, lalu menaruhnya kedalam file Canva dengan format Instagram post ukuran 1080 x 1350 px. Penambahan logo PT. Selaras Akademi Indonesia, tipografi untuk ucapan perayaan Galungan, dan penambahan ornament-ornamen bunga dan Bali yang sesuai untuk poster untuk memperkuat kesan perayaan Galungan. Font yang digunakan adalah Open Sans dan untuk Headline berupa Berkshire Swash yang berbentuk seperti ukuran pahat pada huruf-huruf yang digunakanya.

Gambar 3.15 Proses perancangan poster perayaan

Warna yang digunakan adalah coklat kemerah-merahan serta background putih sebagai penetral warna, kombinasi ini memberikan kesan yang hangat, etnik, dan sakral cocok dengan warna visual interes dan suasana perayaan tradisional yang penuh dengan makna spiritual. Pada tahap ini, penulis mendapatkan revisi dari supervisor berupa penambahan warna biru atau hitam yang menggambarkan identitas dari perusahaan.

Gambar 3.16 Finalisasi posster perayaan Galungan

Dari infomasi yang sudah disampikan supervisor, penulis mengubah background bewarna biru serta beberapa warna untuk tipografi yang ada di poster agar sesuai dan mudah dibaca. Setelah melalui proses perancangan visual dan revisi sesaui arahan dari supervisor, poster perayaan Galungan yang telah dibuat diunggah ke akun Instagram perusahaan. Konten poster yang dibuat penulis, diharapkan untuk lebih bisa menampilkan identitass dari perusahaannya kedepannya

3.3.2.3 Proyek Liputan *Duty Manager* Anindaloka

Pada tanggal 14 Maret 2025, penulis mendapatkan tugas untuk meliput kegiatan yang akan di Anindhaloka. Kegiatan tersebut merukapakan permintaan dari klien perusahaan yakni Anindhaloka, untuk melakukan *training duty manage*. Dalam kegiatan tersebut, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk mendokumentasikan segala momen yang penting sepanjang kegiatan, termasuk saat proses pemberian materi dan pelatihan secara langsung oleh instruktur.

Gambar 3.17 Persiapan peralatan dokumentasi

Sebelum kegiatan berlangsung, penulis melakukan serangkaian persiapan dengan memeriksa seluruh peralatan dokumentasi seperti kamera, tripod, microphone, dan perkabelan yang diperlukan. Penulis menggunakan kamera yang disediakan oleh perusahaan yaitu kamera Sonny 7D III dengan lensa Canon kit 50mm standar, yang memungkinkanpenulis untuk menangkap keperluan dokumentasi seperti video dan foto dengan kualitas tinggi dalam berbagai kondisi pencahayaan. *Shutter speed* diatur tinggi untuk memudahkan penulis menangkap foto denga gerakan cepat.

Gambar 3.18 Foto berlangsungnya kegiatan training

Saat kegiatan training dimulai, penulis mulai bergerak mengikuti intruktur ke lokasi-lokasi yang dituju untuk mendokumentasi hal atau kegiatan yang sedang dilakukan dilokasi tersebut. Mulai dari presentasi terkait duty manager yang dijelaskan oleh intruktur, hingga interaktifitas antar peserta, penulis berupaya untuk menangkap ekpresi wajah yang mencerminkan edukasi antar intruktur dan peserta atau sebaliknya. Momen penting lainnya, dimana intruktur menjelaskan berbagai pentingnya keselamatan kerja pada setiap sisi perusahaan mulai dari pintu masuk keluar lokasi perusahaan Anindhaloka, posisi benda listrik, kimia atau yang mudah terbakar yang berada di perusahaan tersebut, hingga bagaimana cara evakuasi jika terjadi bencana alam.

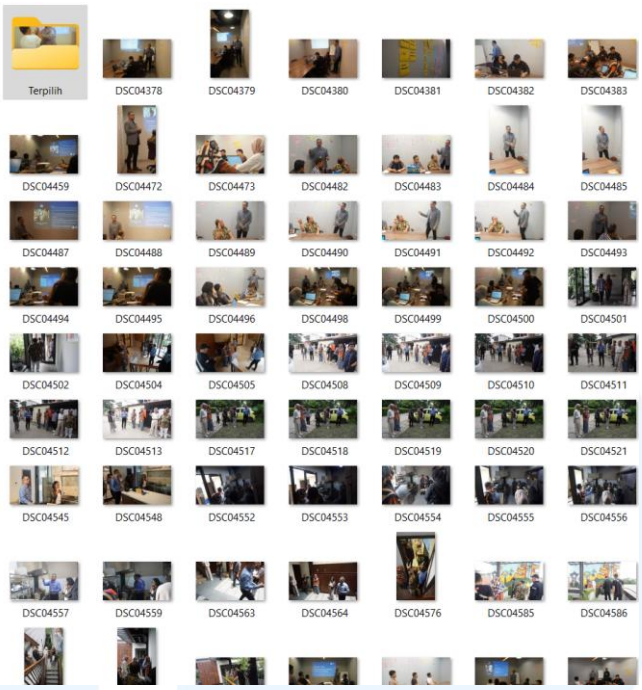

Gambar 3.19 Hasil foto training duty manager

Pada proses dokumentasi, penulis lebih banyak mengambil foto untuk dijadikan keperluan konten perusahaan kedepannya. Penulis juga memastikan untuk mendapatkan setiap momen penting saat kegaiatan berangsung agar dapat dijadikan dokumentasi resmi oleh perusahaan.

Gambar 3.20 Hasil foto training duty manager

Pada turut mendokumentasi momen ketika para sekuriti perusahaan Anindaloka berfoto bersama dengan tim PT. Selaras Akademi Indonesia. Momen tersebut memiliki nilai penting karena mencerminkan keterlibatan aktif dari pihak sekuriti dalam proses pelatihan *duty manager*.

3.3.2.4 Proyek Sertifikat Safety And Security

PT. Selaras Akademi Indonesia memiliki kegiatan pelatihan kesadaran keamanan dan sekuritas di likungan kerja dan umum. Salah satu kegiatan nya berada di Anindaloka, untuk mengadakan pelatihan akan kesadaran pegawai-pegawai akan keamanan dan sekuritas yang bekerja disana. Brief yang disampikan oleh supervisor adalah terkait tipografi text yang harus ada didalam sertifikat dan visual keamanan kerja.

Gambar 3.21 Sketsa sertifikat

Oleh karena, supervisor memberikan kebebasan penulis untuk membuat desain sertifikat namun sesuai dengan yang perusahaan minta serta dapat diselesaikan daam waktu yang cepat. Proses awal yang dilakukan penulis, membuat sketsa tata letak teks dan gambar yang akan dipresentasikan ke supervisor. Tahap selanjutnya, revisi dan masukan oleh supervisor adalah terkait detail layouting text yang berada di sertifikat serta penggunaan asset visual seperti bentuk aliran. Setelahnya, penulis diberikan wewenang untuk meanjutkan proses perancangan sertifikat untuk pelatihan kesadaran akan keseamatan dan sekuritas.

Gambar 3.22 Proses desain final sertifikat

Pada proses digitalisasi desain sertifikat, dilakukan menggunakan Canva. Aset-Aset berupa foto dan visual yang ada, diambil dari internet dan Canva. Untuk memenuhi permintaan supervisor terkait aliran, maka penulis menambahkan ornament seperti ombak air berwarna biru di bagian ujung kanan bawah dan kiri atas serta foto terkait keselamatan dalam bekerja sebagai background dari sertifikat.

Gambar 3.23 Proses pemberian sertifikat ke peserta

Setelah penataan dan desain final sertifikat selesai, penulis ditugaskan oleh supervisor untuk memasukan daftar nama-nama peserta penerima sertifikat tersebut. Penerimaan sertifikat terkait *safety and security awareness training*, dilakukan setelah peserta sudah menyelesaikan tahan penanggulangan keamanan dan sekuritas

perusahaan secara langsung dan dilihat dan disetujui oleh owner perusahaan dan PT. Selaras Akademi Indonesia.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalankan program magang di PT. Selaras Akademi Indonesia, mengalami beberapa kendala dalam menjalankan tugas nya sebagai *Grapich Design Intern* di perusahaan tersebut. Namun setiap kendala yang dialami oleh penulis, terdapat solusi yang dapat diambil untuk menjadi solusi dari kendala tersebut. Ditahap ini, penulis akan menjelaskan secara rinci terkait kendala dan solusi yang penulis lakukan selama magang.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Kendala yang paling sulit yang dialami penulis adalah lokasi tempat kerja yang cukup jauh dari tempat tinggal penulis. Sehingga memakan waktu yang cukup banyak untuk menempuh perjalanan menuju lokasi liputan atau perusahaan. Kendala lainnya berupa brief yang terlalu singkat, sehingga terkadang penulis kurang jelas untuk melakukan tugas yang diberikan oleh supervisor. Diakhir saat proses revisi desain, banyak yang perlu direvisi dan pahami terkait apa yang diminta oleh perusahaan dan klien perusahaan. Waktu awal masuk magang, penulis juga kesulitan untuk memahami software Canva Pro karena kurang nya pengalaman dalam menggunakan software tersebut.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Dari semua kendala yang dihadapi oleh penulis, hal tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar menyesuaikan waktu dan memanajemen pekerjaan yang ditugaskan. Pertama karena lokasi kerja yang cukup jauh dari rumah, penulis berangkat kerja lebih awal daripada rekan kerja lainnya. Meskipun saat sampai dilokasi, penulis menjadi orang pertama yang sampai di lokasi namun itu memudahkan penulis untuk tidak tergesa-gesa atau terkena macet dijalan. Penulis juga belajar untuk memahami proses kerja desain menggunakan Canva bersama rekan kerja dan supervisor, untuk melatih skill dan penggunaan Canva dengan baik. Untuk masalah brief yang terlalu

singkat, penulis biasa membuat desain secara 25% sebelum final jadinya agar memudahkan penulis untuk tidak banyak merevisi hasil desain final yang diberikan oleh supervisor. Lingkungan kerja serta rekan kerja yang dimiliki oleh penulis saat magang, memberikan kesan positif sehingga pekerjaan dan tugas yang diberikan bisa dikerjaan secara optimal dan sesuai dengan target waktu yang diperlukan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA